# LAPORAN EVALUASI DIRI

# PRESTASI MAHASISWA

Prestasi Akademik dan Nonakademik serta Kontribusinya terhadap Reputasi, Jejaring, dan Daya Saing Lulusan



**TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

**PROGRAM PASCASARJANA**
**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

# LEMBAR PENGESAHAN

## Laporan Evaluasi Diri Prestasi Mahasiswa Prestasi dan Nonakademik

**Program Pascasarjana**

**Universitas PGRI Palembang**

**Tahun Akademik 2025/2026**

**Mengetahui,**
**Plt. Direktur PPs**
**Universitas PGRI Palembang**

**Dr. Reva Maria Valianti, S.E., M.Pd., M.M**

**Palembang, 2026**
**Gugus Penjamin Mutu (GPM)**

**Dr. Neta Dian Lestari, S.Pd., M.M**

**Menyetujui,**
**Rektor**
**Universitas PGRI Palembang**

**Assoc. Prof. Dr. Bukman Lian, M.M., M.Si., CIQaR**

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan ini menyajikan evaluasi terhadap mengenai prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa dalam lima tahun terakhir serta analisis kontribusinya bagi Program Studi (PS). Penyusunan laporan mengacu pada data agregat yang diberikan, yaitu 30 prestasi tingkat internasional, 320 prestasi tingkat nasional, 380 prestasi tingkat wilayah/lokal, dan 477 mahasiswa pada saat TS.

Berdasarkan rumus dan ambang penilaian yang disampaikan, rasio prestasi internasional (RI) adalah 30/477 = 0,062893 atau sekitar 6,29%; rasio prestasi nasional (RN) adalah 320/477 = 0,670860 atau sekitar 67,09%; dan rasio prestasi wilayah/lokal (RW) adalah 380/477 = 0,796646 atau sekitar 79,66%. Nilai rasio tersebut menunjukkan bahwa jumlah prestasi pada setiap tingkat relatif tinggi dibandingkan jumlah mahasiswa pada saat TS.

Karena RI (6,29%) lebih besar daripada faktor a = 0,5%, skor komponen (a) berdasarkan aturan yang diberikan adalah 4,00. Untuk komponen (b), laporan menguraikan analisis pada tiga aspek yang disyaratkan: peningkatan reputasi akademik PS, penguatan jejaring eksternal, dan pembentukan profil lulusan unggul yang berdaya saing global. Apabila seluruh aspek ini didukung bukti yang memadai dan disahkan PS, skor (b) dapat ditetapkan 4,00. Dengan demikian, skor butir = $(3 \times 4 + 4)/4 = 4{,}00$.

Data yang diberikan berupa jumlah agregat, belum memuat daftar nama mahasiswa, nama kegiatan/kompetisi, tahun, tingkat kegiatan, capaian, penyelenggara, atau tautan bukti. Oleh sebab itu, uraian kontribusi dalam laporan ini merupakan analisis evaluatif berbasis data agregat dan perlu dilengkapi dengan bukti sahih sebelum digunakan sebagai laporan final akreditasi.

| Komponen | Data/Rumus | Hasil |
|---|---|---|
| Prestasi internasional (Nl) | 30 | 30 capaian |
| Prestasi nasional (Nn) | 320 | 320 capaian |
| Prestasi wilayah/lokal (Nw) | 380 | 380 capaian |
| Mahasiswa saat TS (Nm) | 477 | 477 mahasiswa |

| | | |
|---|---|---|
| RI | 30 ÷ 477 | 0,062893 (6,29%) |
| RN | 320 ÷ 477 | 0,670860 (67,09%) |
| RW | 380 ÷ 477 | 0,796646 (79,66%) |
| Skor (a) | RI ≥ 0,5% | 4,00 |
| Skor (b) | Analisis 3 aspek; verifikasi bukti | 4,00 jika seluruh aspek terdokumentasi |
| Skor butir | (3 × skor (a) + skor (b)) ÷ 4 | 4,00 dengan skor (b) = 4 |

EValuasi Diri Prestasi Mahasiswa Prestasi dan Nonakademik

## DAFTAR ISI

1. Ringkasan Eksekutif
2. BAB I Pendahuluan
3. BAB II Kerangka Penilaian Indikator 13
4. BAB III Profil Data dan Metode Analisis
5. BAB IV Analisis Prestasi Mahasiswa (Komponen a)
6. BAB V Analisis Kontribusi Prestasi (Komponen b)
7. BAB VI Evaluasi, Kesenjangan, dan Risiko Data
8. BAB VII Strategi Pengembangan dan Rencana Tindak Lanjut
9. BAB VIII Sistem Penjaminan Mutu dan Monitoring
10. BAB IX Kesimpulan dan Rekomendasi
11. Lampiran A: Tabel Rekapitulasi Data
12. Lampiran B: Format Matriks Bukti Prestasi
13. Lampiran C: Format Analisis Kontribusi
14. Lampiran D: Daftar Periksa Verifikasi
15. Lampiran E: Contoh Rencana Kerja dan Indikator Kinerja

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Prestasi mahasiswa merupakan salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan proses pendidikan tinggi. Prestasi tidak hanya menunjukkan pencapaian individu, tetapi juga merefleksikan efektivitas pembinaan, kualitas lingkungan akademik, relevansi kegiatan kemahasiswaan, serta kemampuan Program Studi membangun budaya berkompetisi dan berkarya.

Prestasi akademik dapat berbentuk kemenangan dalam kompetisi riset, poster ilmiah, karya tulis, inovasi, program pertukaran mahasiswa, atau perolehan pendanaan kompetitif. Prestasi nonakademik dapat mencakup olahraga, seni, kepemimpinan, organisasi, dan bidang lain yang mengembangkan karakter serta kapasitas sosial mahasiswa. Keduanya saling melengkapi dalam membentuk lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, integritas, kreativitas, dan daya adaptasi.

Menilai dua dimensi utama. Pertama, keberadaan prestasi mahasiswa pada tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal selama lima tahun terakhir. Kedua, kemampuan PS menganalisis kontribusi prestasi tersebut terhadap reputasi akademik, jejaring eksternal, dan profil lulusan yang unggul serta berdaya saing global.

## 1.2 Dasar Penyusunan

Laporan disusun berdasarkan kriteria penilaian dan data numerik yang disampaikan pengguna. Rumus, ambang, dan definisi RI, RN, RW, Nl, Nn, Nw, serta Nm dipertahankan sebagaimana diberikan. Penghitungan rasio ditampilkan sampai enam angka desimal dan dilengkapi persentase agar mudah dibaca.

## 1.3 Tujuan

1. Mendokumentasikan data prestasi mahasiswa pada tiga tingkatan wilayah capaian.
2. Menghitung rasio prestasi terhadap jumlah mahasiswa saat TS sesuai ketentuan indikator.

3. Menilai kontribusi prestasi terhadap reputasi akademik PS.
4. Menjelaskan kontribusi prestasi dalam penguatan jejaring eksternal.
5. Menguraikan hubungan prestasi dengan profil lulusan unggul dan berdaya saing global.
6. Merumuskan tindak lanjut, penguatan bukti, dan mekanisme monitoring berkelanjutan.

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan meliputi data prestasi lima tahun terakhir, rasio capaian berdasarkan jumlah mahasiswa saat TS, analisis kontribusi prestasi, evaluasi ketercukupan bukti, serta rencana peningkatan mutu. Jenis prestasi yang tercakup meliputi akademik dan nonakademik, dengan tingkat capaian internasional, nasional, serta wilayah/lokal.

### 1.5 Prinsip Penyajian

Laporan membedakan fakta numerik yang tersedia dari analisis yang memerlukan verifikasi. Angka agregat diperlakukan sebagai data masukan; uraian mengenai dampak dan kontribusi disajikan sebagai kerangka analisis yang perlu ditautkan dengan bukti konkret seperti sertifikat, surat keputusan, laporan kegiatan, publikasi, dokumentasi, atau surat dari penyelenggara.

# BAB II. KERANGKA PENILAIAN

## 2.1 Struktur Indikator

terdiri atas komponen (a) dan komponen (b). Komponen (a) mengukur proporsi capaian prestasi mahasiswa pada berbagai tingkat. Komponen (b) mengukur kedalaman analisis PS mengenai manfaat dan kontribusi prestasi bagi pengembangan institusi dan lulusan.

| Komponen | Fokus penilaian | Bukti utama yang disarankan |
|---|---|---|
| (a) Prestasi mahasiswa | Jumlah prestasi internasional, nasional, dan wilayah/lokal dalam lima tahun terakhir | Daftar prestasi; sertifikat; surat keputusan; tautan pengumuman; dokumen pendanaan/pertukaran |
| (b1) Reputasi akademik | Dampak prestasi terhadap pengakuan dan citra akademik PS | Publikasi prestasi; berita resmi; undangan; pengakuan mitra; rekam jejak kompetisi |
| (b2) Jejaring eksternal | Hubungan yang terbentuk atau menguat dengan pihak luar | MoU/MoA/IA; surat mitra; kegiatan bersama; tindak lanjut kolaborasi |
| (b3) Profil lulusan | Kompetensi dan karakter lulusan yang berkembang dari prestasi | Portofolio; capaian pembelajaran; refleksi mahasiswa; survei pengguna/alumni |

## 2.2 Definisi Operasional

Nl adalah jumlah prestasi akademik dan nonakademik tingkat internasional; Nn adalah jumlah prestasi akademik dan nonakademik tingkat nasional; Nw adalah jumlah prestasi akademik dan nonakademik tingkat wilayah/lokal; sedangkan Nm adalah jumlah mahasiswa pada saat TS. RI, RN, dan RW dihitung dengan membagi masing-masing jumlah prestasi dengan Nm.

Untuk menjaga konsistensi, PS perlu menentukan aturan pencatatan: apakah satu mahasiswa dapat dihitung lebih dari satu kali ketika memperoleh beberapa prestasi; bagaimana membedakan tingkat penyelenggara dan tingkat kompetisi; bagaimana mengklasifikasikan prestasi tim; serta bagaimana memastikan prestasi berada dalam rentang lima tahun penilaian. Aturan tersebut perlu tertulis dan diterapkan seragam.

### 2.3 Rumus Skor Komponen (a)

Berdasarkan ketentuan yang diberikan, faktor a = 0,5%, b = 5%, dan c = 10%. Rumus skor bergantung pada nilai RI, RN, dan RW sebagaimana dirangkum berikut.

| Kondisi | Skor komponen (a) |
|---|---|
| RI ≥ a | 4 |
| RI < a dan RN ≥ b | 3 + (RI/a) |
| 0 < RI < a dan 0 < RN < b | 2 + (RI/a) + (RN/b) − ((RI × RN)/(a × b)) |
| RI = 0, RN = 0, dan RW ≥ c | 2 |
| RI = 0, RN = 0, dan RW < c | 1 |

Karena RI = 0,062893 atau 6,2893%, sementara a = 0,5% atau 0,005 dalam bentuk desimal, kondisi RI ≥ a terpenuhi. Oleh karena itu skor komponen (a) adalah 4,00.

### 2.4 Rumus Skor Butir

Skor akhir indikator dihitung menggunakan rumus: Skor butir = (3 × skor (a) + skor (b)) / 4. Komponen (a) memiliki bobot tiga perempat, sedangkan komponen (b) memiliki bobot seperempat. Dengan skor (a) = 4 dan skor (b) = 4, hasilnya adalah (3 × 4 + 4)/4 = 4,00.

### 2.5 Prinsip Interpretasi

Skor numerik tidak menggantikan kebutuhan bukti. Capaian rasio yang tinggi menunjukkan banyaknya catatan prestasi relatif terhadap jumlah mahasiswa, tetapi tidak otomatis membuktikan dampak institusional. Dampak harus dijelaskan melalui hubungan sebab-akibat yang masuk akal dan ditunjukkan oleh data pendukung, misalnya perluasan kerja sama, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan lanjutan, atau pengakuan eksternal.

# BAB III. PROFIL DATA DAN METODE ANALISIS

Berikut adalah data Prestassi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2025/2026

| Variabel | Definisi | Nilai yang diberikan |
|---|---|---|
| Nl | Jumlah prestasi tingkat internasional | 30 |
| Nn | Jumlah prestasi tingkat nasional | 320 |
| Nw | Jumlah prestasi tingkat wilayah/lokal | 380 |
| Nm | Jumlah mahasiswa pada saat TS | 477 |




**Perhitungan Rasio**

**RI** (Rasio Internasional)

$RI = \frac{Nl}{Nm}$

$RI = \frac{30}{477}$

RI = 0,062893

**RN** (Rasio Nasional)

$RN = \frac{Nn}{Nm}$

$RN = \frac{320}{477}$

RN = 0,796646

**RW** (Rasio Wilayah/Lokal)

$RW = \frac{Nw}{Nm}$

$RW = \frac{380}{477}$

RW = 0,670860

**Nilai Faktor**

a = 0,5%
b = 5%
c = 10%

**Keterangan:**

- Nl = Jumlah prestasi tingkat internasional
- Nn = Jumlah prestasi tingkat nasional
- Nw = Jumlah prestasi tingkat wilayah/lokal
- Nm = Jumlah mahasiswa pada saat TS

**Skor Komponen (a)**

Skor (a) = 4,00

Skor (b) = 4,00
(berdasarkan analisis 3 aspek)

Skor Butir
(3 x skor (a) + skor (b)) / 4
= (3 x4,00 + 4,00) / 4 = 4,00

**Skor Total = 4,00**

Berdasarkan data prestasi mahasiswa dalam lima tahun terakhir, Program Studi (PS) menunjukkan capaian prestasi mahasiswa yang mencakup tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal. Data ini digunakan untuk menggambarkan keberhasilan mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi akademik maupun nonakademik serta sebagai salah satu indikator pencapaian mutu program studi.

Berdasarkan data yang tersedia, jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional (Nl) tercatat sebanyak 30 prestasi, tingkat nasional (Nn) sebanyak 320 prestasi, dan tingkat wilayah/lokal (Nw) sebanyak 380 prestasi. Sementara itu, jumlah mahasiswa pada saat Tahun Sekarang (TS) (Nm) adalah sebanyak 477 mahasiswa.

1. Analisis Capaian Prestasi Mahasiswa

Prestasi tingkat internasional sebanyak 30 menunjukkan adanya capaian mahasiswa dalam kegiatan yang memiliki cakupan internasional. Capaian ini menjadi potensi penting

dalam mendukung pengakuan terhadap kompetensi mahasiswa di tingkat global, khususnya apabila prestasi tersebut diperoleh melalui kompetisi ilmiah, penelitian, publikasi poster ilmiah, program pertukaran mahasiswa, atau kegiatan internasional lainnya yang relevan.

Pada tingkat nasional, tercatat sebanyak 320 prestasi. Jumlah ini menunjukkan kontribusi yang besar dari capaian mahasiswa dalam kegiatan berskala nasional. Prestasi tersebut berpotensi memperkuat reputasi akademik program studi, memperluas jejaring dengan perguruan tinggi dan lembaga eksternal, serta mendorong peningkatan kualitas kompetensi mahasiswa.

Sementara itu, prestasi tingkat wilayah/lokal sebanyak 380 menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan di tingkat daerah atau lokal. Capaian ini dapat menjadi fondasi pengembangan kompetensi mahasiswa dalam bidang akademik, organisasi, kepemimpinan, seni, olahraga, maupun bidang lainnya sesuai dengan bukti prestasi yang tersedia.

Secara keseluruhan, ketiga kategori tersebut mencatat 730 prestasi, yang terdiri atas 30 prestasi internasional, 320 prestasi nasional, dan 380 prestasi wilayah/lokal. Jumlah tersebut merupakan total catatan prestasi, bukan jumlah mahasiswa unik, sehingga perlu dipastikan bahwa pencatatan telah diverifikasi dan tidak mengandung duplikasi.

### 3.1 Data Masukan

| Variabel | Definisi | Nilai yang diberikan |
|---|---|---|
| Nl | Jumlah prestasi tingkat internasional | 30 |
| Nn | Jumlah prestasi tingkat nasional | 320 |
| Nw | Jumlah prestasi tingkat wilayah/lokal | 380 |
| Nm | Jumlah mahasiswa pada saat TS | 477 |

### 3.2 Penghitungan Rasio

Rasio dihitung dengan pembagian jumlah prestasi pada setiap tingkat terhadap jumlah mahasiswa pada saat TS. Penghitungan berikut menggunakan angka mentah yang disampaikan dan tidak mengasumsikan jumlah mahasiswa unik yang berbeda untuk setiap prestasi.

| Rasio | Perhitungan | Nilai desimal | Persentase |
|---|---|---|---|
| RI | 30 / 477 | 0,062893 | 6,2893% |
| RN | 320 / 477 | 0,670860 | 67,0860% |
| RW | 380 / 477 | 0,796646 | 79,6646% |

### 3.3 Catatan Validitas Data

Nilai RN dan RW di atas 0,5 menunjukkan bahwa jumlah catatan prestasi pada tingkat nasional dan wilayah/lokal cukup besar relatif terhadap jumlah mahasiswa. Namun, rasio ini bukan persentase mahasiswa yang berprestasi apabila satu mahasiswa dapat meraih lebih dari satu prestasi. Untuk menyatakan persentase mahasiswa berprestasi, PS perlu menghitung jumlah mahasiswa unik yang memiliki setidaknya satu prestasi.

Sebelum finalisasi, perlu diperiksa apakah kategori tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal saling eksklusif; apakah jumlah tersebut berupa jumlah penghargaan, jumlah mahasiswa, atau jumlah tim; apakah satu prestasi yang sama dicatat di lebih dari satu tingkat; dan apakah seluruh catatan berada dalam rentang waktu yang ditetapkan.

### 3.4 Metode Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi disusun menggunakan pendekatan deskriptif-evaluatif. Setiap aspek dianalisis melalui empat langkah: (1) mengidentifikasi bentuk prestasi, (2) menghubungkannya dengan hasil atau dampak yang relevan, (3) memeriksa bukti pendukung, dan (4) menetapkan tindak lanjut. Hasil analisis harus menghindari klaim yang tidak didukung bukti.

### 3.5 Keterbatasan

a. Belum tersedia rincian prestasi per mahasiswa, program, tahun, penyelenggara, dan tingkat kegiatan.

2. Belum tersedia data jenis prestasi akademik dibandingkan nonakademik.

3. Belum tersedia daftar bukti atau tautan dokumen verifikasi.
4. Belum tersedia data tren tahunan untuk menilai peningkatan atau penurunan.
5. Belum tersedia hasil survei alumni/pengguna atau data dampak jejaring yang dapat menguji kontribusi secara langsung.

# BAB IV. ANALISIS PRESTASI MAHASISWA

## 4.1 Gambaran Umum Capaian

Data yang tersedia menunjukkan 30 capaian tingkat internasional, 320 capaian tingkat nasional, dan 380 capaian tingkat wilayah/lokal. Sebaran ini mengindikasikan adanya aktivitas prestasi di beberapa tingkatan. Keberadaan capaian internasional menjadi aspek strategis karena dapat membuka ruang eksposur yang lebih luas bagi mahasiswa dan PS.

Capaian nasional dan wilayah/lokal juga memiliki peran penting. Kompetisi nasional membantu mahasiswa menguji kualitas karya dalam konteks yang lebih luas daripada lingkungan lokal, sedangkan kompetisi wilayah/lokal dapat menjadi jalur pembinaan awal, pengembangan kepercayaan diri, dan persiapan menuju kompetisi yang lebih tinggi.

## 4.2 Prestasi Tingkat Internasional

Jumlah prestasi internasional yang dilaporkan adalah 30. Untuk memastikan kategori ini tepat, PS perlu memeriksa bahwa kegiatan benar-benar memiliki cakupan internasional berdasarkan penyelenggara, peserta lintas negara, atau ketentuan resmi kompetisi. Label “internasional” sebaiknya tidak hanya didasarkan pada nama kegiatan atau penggunaan bahasa asing.

Bentuk prestasi internasional yang dapat dicatat meliputi juara kompetisi riset atau poster ilmiah, penghargaan inovasi, partisipasi terpilih dalam program pertukaran mahasiswa, pendanaan kompetitif lintas negara, dan pencapaian nonakademik internasional. Setiap jenis harus dipetakan ke bukti yang sesuai; partisipasi tidak boleh disamakan dengan juara, dan keikutsertaan program tidak otomatis dianggap sebagai penghargaan.

Capaian internasional dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa lain melalui seminar berbagi pengalaman, lokakarya persiapan kompetisi, pendampingan karya ilmiah, dan pengembangan jejaring. PS perlu merekam tindak lanjut ini agar manfaat prestasi tidak berhenti pada individu penerima penghargaan.

### 4.3 Prestasi Tingkat Nasional

Jumlah prestasi tingkat nasional yang dilaporkan adalah 320. Capaian nasional dapat menunjukkan keterlibatan mahasiswa pada arena kompetitif yang lebih luas dan memberi peluang untuk membandingkan mutu karya dengan peserta dari perguruan tinggi lain. Nilai ini perlu didukung daftar prestasi yang mencantumkan penyelenggara, tingkat kegiatan, tahun, nama mahasiswa/tim, kategori, dan hasil yang diperoleh.

Untuk meningkatkan nilai strategis capaian nasional, PS dapat menyelenggarakan klinik proposal, pelatihan presentasi ilmiah, pendampingan poster penelitian, pembinaan organisasi dan kepemimpinan, serta pemetaan kalender kompetisi. Mahasiswa yang telah berprestasi dapat dilibatkan sebagai mentor sebaya dengan pengawasan dosen pembina.

### 4.4 Prestasi Tingkat Wilayah/Lokal

Jumlah prestasi tingkat wilayah/lokal yang dilaporkan adalah 380. Capaian ini berpotensi mencerminkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kampus, komunitas, daerah, asosiasi profesi, dan organisasi kemahasiswaan. Prestasi lokal penting sebagai fondasi pembinaan karena memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan secara bertahap.

PS perlu memastikan bahwa istilah wilayah/lokal diterapkan konsisten. Kegiatan tingkat program studi, perguruan tinggi, kabupaten/kota, atau provinsi perlu diberi klasifikasi yang sesuai dengan pedoman penilaian yang berlaku. Apabila pedoman membedakan tingkat wilayah dan lokal, keduanya sebaiknya direkap terpisah pada data sumber meskipun digabungkan dalam laporan ringkas.

### 4.5 Prestasi Akademik dan Nonakademik

Data agregat belum memisahkan prestasi akademik dan nonakademik. Pemisahan tersebut penting untuk menunjukkan keseimbangan pembinaan. Prestasi akademik berkaitan dengan pengembangan keilmuan, penelitian, inovasi, dan kemampuan berpikir ilmiah. Prestasi

nonakademik berkontribusi pada kepemimpinan, kerja sama, disiplin, kreativitas, kesehatan, komunikasi, dan pengabdian.

| Dimensi | Contoh yang dapat dicatat | Manfaat pembinaan |
|---|---|---|
| Akademik | Kompetisi riset/poster, karya tulis, inovasi, pertukaran akademik, hibah kompetitif | Literasi riset, komunikasi ilmiah, kreativitas, kemampuan memecahkan masalah |
| Nonakademik | Olahraga, seni, kepemimpinan, organisasi, debat atau kegiatan sosial | Kepemimpinan, kolaborasi, disiplin, komunikasi, ketangguhan |
| Lintas dimensi | Proyek kolaboratif, kegiatan pengabdian, inovasi berdampak | Integrasi pengetahuan, keterampilan, karakter, dan tanggung jawab sosial |

### 4.6 Penetapan Skor Komponen

Nilai RI = 30/477 = 0,062893. Dalam persentase, nilai tersebut sekitar 6,2893%, jauh di atas faktor a sebesar 0,5%. Berdasarkan kondisi “RI ≥ a”, skor komponen (a) adalah 4,00. Skor ini mengikuti rumus yang diberikan dan tidak mengubah kebutuhan untuk memverifikasi daftar prestasi sebagai bukti.

| Parameter | Nilai | Interpretasi |
|---|---|---|
| RI | 0,062893 (6,2893%) | Lebih tinggi daripada ambang 0,5% |
| RN | 0,670860 (67,0860%) | Rasio prestasi nasional terhadap Nm |
| RW | 0,796646 (79,6646%) | Rasio prestasi wilayah/lokal terhadap Nm |
| Skor (a) | 4,00 | Kondisi RI ≥ a terpenuhi |

# BAB V. ANALISIS KONTRIBUSI PRESTASI

## 5.1 Pendekatan Analisis

Komponen (b) menilai apakah PS menganalisis kontribusi prestasi mahasiswa pada tiga aspek yang telah ditetapkan. Untuk mencapai kualitas analisis yang baik, laporan tidak cukup hanya menyatakan bahwa prestasi meningkatkan reputasi atau jejaring. PS perlu menjelaskan mekanisme kontribusi, menunjukkan contoh yang dapat diverifikasi, dan menyusun tindak lanjut.

## 5.2 Aspek 1  Peningkatan Reputasi Akademik PS

Prestasi mahasiswa dapat meningkatkan reputasi akademik PS ketika capaian tersebut diketahui oleh komunitas akademik, mitra, calon mahasiswa, alumni, dan masyarakat. Pengakuan eksternal terhadap kualitas mahasiswa dapat menjadi indikator bahwa pembinaan akademik dan nonakademik berjalan secara produktif. Dampak reputasi akan lebih kuat apabila prestasi relevan dengan bidang keilmuan PS dan dipublikasikan secara profesional melalui kanal resmi.

Mekanisme kontribusi dapat berlangsung melalui publikasi berita prestasi pada situs resmi perguruan tinggi, dokumentasi kompetisi, presentasi pada forum ilmiah, undangan untuk berbagi praktik baik, serta meningkatnya minat calon mahasiswa atau mitra. Namun, peningkatan reputasi tidak boleh hanya diasumsikan dari jumlah penghargaan. Bukti seperti liputan media, undangan eksternal, pengakuan penyelenggara, peningkatan partisipasi dalam forum, atau evaluasi pemangku kepentingan perlu digunakan untuk memperkuat kesimpulan.
Berdasarkan jumlah 30 prestasi internasional, 320 nasional, dan 380 wilayah/lokal, PS memiliki basis capaian yang dapat dikurasi menjadi portofolio prestasi. Portofolio ini dapat disusun menurut tahun, tingkat kompetisi, bidang keilmuan, jenis penghargaan, dan keterkaitannya dengan profil lulusan. Pengelolaan portofolio secara konsisten akan membantu PS menyajikan capaian yang mudah diverifikasi dan memperlihatkan keberlanjutan pembinaan.

**Indikator bukti untuk aspek reputasi**

1. Berita prestasi pada situs resmi PS atau perguruan tinggi dengan tanggal dan identitas kegiatan.
2. Sertifikat atau surat keputusan penyelenggara yang dapat diverifikasi.
3. Undangan menjadi pembicara, peserta terpilih, finalis, atau mitra setelah prestasi diraih.
4. Rekap tren prestasi tahunan dan jumlah prestasi yang dipublikasikan.
5. Umpan balik calon mahasiswa, alumni, mitra, atau pemangku kepentingan jika tersedia.

### 5.3 Aspek 2  Penguatan Jejaring Eksternal

Partisipasi dalam kompetisi, program pertukaran, proyek riset, dan kegiatan nonakademik dapat mempertemukan mahasiswa serta dosen dengan universitas lain, lembaga riset, asosiasi profesi, pemerintah, industri, komunitas, dan organisasi penyelenggara. Interaksi tersebut menjadi modal awal untuk memperluas jejaring eksternal.

Jejaring dapat dinilai lebih bermakna ketika menghasilkan tindak lanjut yang nyata, misalnya kuliah tamu, kolaborasi riset, pertukaran informasi, pembimbingan bersama, kegiatan pengabdian, program magang, atau penyusunan kesepakatan kerja sama. Kehadiran pada satu kegiatan tidak dengan sendirinya membuktikan penguatan jejaring; perlu ada bukti komunikasi, kegiatan lanjutan, atau keluaran bersama.

PS dapat mengembangkan prosedur tindak lanjut pascaprestasi. Setelah mahasiswa mengikuti kegiatan eksternal, dosen pembina dan pengelola PS mendokumentasikan kontak mitra, peluang kolaborasi, dan rencana kegiatan berikutnya. Daftar jejaring perlu diperbarui secara periodik agar tidak hanya berupa kumpulan dokumen kerja sama yang tidak aktif.

**Indikator bukti untuk aspek jejaring**

1. Dokumen kerja sama yang relevan dan masih berlaku, jika ada.
2. Surat undangan, korespondensi resmi, atau catatan pertemuan dengan pihak eksternal.
3. Laporan kegiatan bersama, kuliah tamu, pertukaran mahasiswa, atau kolaborasi riset.

4. Keluaran kolaboratif seperti artikel, poster, prototipe, modul, atau kegiatan pengabdian.
5. Catatan tindak lanjut yang menunjukkan kesinambungan hubungan dengan mitra.

### 5.4 Aspek 3 Pembentukan Profil Lulusan Unggul dan Berdaya Saing Global

Prestasi mahasiswa dapat membantu membentuk profil lulusan yang unggul melalui pengalaman menetapkan target, berlatih secara disiplin, menerima umpan balik, bekerja dalam tim, mempresentasikan ide, dan menghadapi standar kompetisi. Kompetisi riset mengasah kemampuan berpikir kritis, literasi data, metodologi, dan komunikasi ilmiah; pertukaran mahasiswa memperluas perspektif lintas budaya; sedangkan kegiatan seni, olahraga, dan kepemimpinan melatih kreativitas, ketangguhan, kerja sama, serta pengambilan keputusan.

Daya saing global tidak hanya ditentukan oleh jumlah penghargaan. Mahasiswa perlu mampu berkomunikasi lintas budaya, memahami etika akademik, bekerja dalam tim yang beragam, menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, dan menghasilkan karya yang relevan. PS dapat menghubungkan pengalaman prestasi dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) melalui refleksi, portofolio, penilaian dosen pembina, dan bukti keterampilan yang berkembang.

Agar kontribusi ini terukur, PS dapat meminta mahasiswa menyusun refleksi pascakegiatan yang menjelaskan kompetensi yang dipelajari, tantangan yang dihadapi, serta penerapan hasil pengalaman pada penelitian, pembelajaran, organisasi, atau pekerjaan. Data ini dapat dilengkapi dengan survei alumni dan pengguna lulusan, terutama mengenai komunikasi, pemecahan masalah, kolaborasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas.

**Indikator bukti untuk aspek profil lulusan**

1. Portofolio prestasi yang menghubungkan kegiatan dengan kompetensi atau CPL.
2. Laporan refleksi mahasiswa dan evaluasi dosen pembina.
3. Bukti presentasi, publikasi, karya inovasi, atau produk kolaborasi.
4. Rekam jejak pertukaran mahasiswa, pelatihan, atau pengalaman lintas budaya.

5. Hasil survei alumni/pengguna atau tracer study apabila tersedia.

### 5.5 Sintesis Kontribusi

Ketiga aspek saling berhubungan. Prestasi yang terdokumentasi dan dipublikasikan secara tepat dapat memperkuat reputasi PS; keterlibatan dalam kegiatan eksternal dapat membuka peluang kolaborasi; dan pengalaman kompetitif dapat mengembangkan kompetensi lulusan. Untuk membuktikan kontribusi secara komprehensif, PS perlu menyusun rantai hasil yang menghubungkan sumber daya pembinaan, kegiatan, capaian langsung, hasil antara, dan dampak.

| Aspek | Mekanisme kontribusi | Hasil yang dapat diamati | Bukti pendukung |
|---|---|---|---|
| Reputasi akademik | Eksposur capaian dan pengakuan eksternal | Peningkatan visibilitas, undangan, pengakuan, publikasi prestasi | Berita resmi, sertifikat, undangan, data tren |
| Jejaring eksternal | Interaksi dengan institusi/komunitas luar | Kolaborasi lanjutan, kegiatan bersama, pertukaran pengetahuan | Dokumen kerja sama, laporan kegiatan, korespondensi |
| Profil lulusan | Pengalaman kompetitif dan pembinaan | Keterampilan riset, komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi | Portofolio, refleksi, penilaian, tracer study |

# BAB VI. EVALUASI, KESENJANGAN, DAN RISIKO DATA

## 6.1 Kekuatan yang Teridentifikasi

Data awal mencakup tiga tingkatan prestasi sehingga memberikan gambaran luas tentang capaian mahasiswa. Jumlah prestasi internasional sebesar 30 menghasilkan RI sekitar 6,29%, melebihi ambang 0,5% pada ketentuan yang diberikan. Jumlah prestasi nasional dan wilayah/lokal menunjukkan basis capaian yang dapat dikembangkan menjadi sistem pembinaan berjenjang. Kerangka penilaian menyediakan tiga aspek kontribusi yang jelas sebagai dasar analisis PS.

## 6.2 Kesenjangan Informasi

1. Belum ada rincian prestasi per tahun sehingga tren lima tahun belum dapat dinilai.
2. Belum ada pemisahan prestasi akademik dan nonakademik.
3. Belum ada pemisahan antara jumlah prestasi, jumlah peserta, dan jumlah mahasiswa unik.
4. Belum tersedia bukti kontribusi yang dapat mengonfirmasi perubahan reputasi atau hasil jejaring.
5. Belum tersedia pemetaan eksplisit prestasi terhadap CPL dan profil lulusan.

## 6.3 Risiko dan Mitigasi

| Risiko | Dampak terhadap evaluasi | Mitigasi yang disarankan |
|---|---|---|
| Duplikasi pencatatan | Rasio dapat terhitung lebih tinggi dari capaian unik | Gunakan ID prestasi, mahasiswa, dan dokumen; lakukan deduplikasi |
| Salah klasifikasi tingkat | Skor tidak mencerminkan tingkat kegiatan sebenarnya | Tetapkan definisi tingkat dan verifikasi penyelenggara |
| Bukti tidak sahih/tidak lengkap | Capaian sulit diverifikasi asesor | Wajibkan sertifikat/surat resmi/tautan pengumuman |
| Rentang tahun tidak konsisten | Prestasi di luar periode dapat masuk rekap | Tetapkan tanggal awal-akhir periode penilaian |
| Klaim dampak tanpa bukti | Analisis komponen (b) menjadi deskriptif semata | Hubungkan klaim dengan indikator, dokumen, dan tindak lanjut |
| Data terlambat diperbarui | Laporan tidak mutakhir | Tetapkan penanggung jawab dan jadwal pembaruan |

### 6.4 Kualitas dan Tata Kelola Data

PS disarankan memiliki satu basis data prestasi yang dikelola bersama oleh pengelola kemahasiswaan, program studi, dosen pembina, dan unit penjaminan mutu. Setiap entri memiliki nomor unik, nama kegiatan, tingkat, kategori, tanggal, nama mahasiswa, hasil, penyelenggara, tautan bukti, serta status verifikasi. Perubahan data perlu memiliki jejak audit agar koreksi dapat ditelusuri.

Akses terhadap data pribadi mahasiswa perlu dibatasi sesuai kebutuhan. Dokumen yang dipublikasikan untuk kepentingan reputasi harus memperhatikan persetujuan, ketepatan informasi, dan aturan perlindungan data. Pengelolaan yang baik meningkatkan keandalan laporan sekaligus melindungi mahasiswa.

### 6.5 Interpretasi Skor secara Bertanggung Jawab

Skor komponen (a) dapat dihitung dari data yang diberikan. Akan tetapi, skor komponen (b) harus didasarkan pada analisis yang benar-benar dilakukan dan dibuktikan oleh PS. Laporan ini menyediakan analisis atas tiga aspek yang diminta; PS tetap perlu mengesahkan kesesuaian isi dengan kondisi aktual dan melampirkan bukti. Apabila satu atau lebih aspek belum dianalisis secara memadai, skor (b) perlu disesuaikan dengan ketentuan penilaian.

### 6.6 Prioritas Perbaikan

1. Menyusun daftar induk seluruh prestasi dalam lima tahun terakhir.
2. Melakukan validasi bukti dan deduplikasi data.
3. Memisahkan kategori akademik/nonakademik serta tingkat prestasi.
4. Mendokumentasikan kontribusi untuk tiga aspek dengan indikator yang terukur.
5. Menetapkan target pembinaan dan monitoring tahunan.

# BAB VII. STRATEGI PENGEMBANGAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

## 7.1 Arah Strategis

Pengembangan prestasi perlu diarahkan dari sekadar peningkatan jumlah capaian menuju peningkatan mutu, keberlanjutan, pemerataan kesempatan, dan dampak. Strategi pembinaan idealnya dimulai dengan pemetaan minat dan potensi mahasiswa, dilanjutkan pengembangan kompetensi, pendampingan oleh dosen, akses terhadap informasi kompetisi, dukungan pendanaan, serta evaluasi pascakegiatan.

## 7.2 Program Pembinaan Berjenjang

| Tahap | Kegiatan inti | Keluaran yang diharapkan |
|---|---|---|
| Pemetaan | Survei minat, bakat, pengalaman, dan bidang kompetisi | Peta potensi dan kelompok pembinaan |
| Penguatan dasar | Pelatihan riset, penulisan, presentasi, bahasa, kepemimpinan | Mahasiswa siap mengikuti seleksi |
| Pendampingan | Mentoring dosen, klinik proposal, simulasi presentasi | Proposal/karya lebih matang |
| Kompetisi | Partisipasi pada ajang lokal, nasional, internasional | Prestasi dan pengalaman kompetitif |
| Diseminasi | Seminar berbagi, publikasi berita, portofolio | Pengetahuan menyebar dan reputasi terkelola |
| Tindak lanjut | Pemetaan mitra, kolaborasi, evaluasi CPL | Jejaring aktif dan kompetensi terukur |

## 7.3 Penguatan Prestasi Internasional

PS dapat menyusun kalender kompetisi internasional yang relevan dengan bidang keilmuan, membangun jejaring dosen dan alumni, mengembangkan pelatihan presentasi ilmiah berbahasa Inggris, serta menyediakan dukungan administrasi untuk pendaftaran. Untuk program pertukaran, PS perlu menyiapkan informasi peluang, pemetaan pengakuan kredit, dukungan bahasa, dan pembekalan lintas budaya.

Pendanaan sebaiknya diprioritaskan secara transparan berdasarkan kesiapan proposal, relevansi dengan profil lulusan, potensi dampak, dan keberlanjutan. Setiap dukungan harus memiliki laporan penggunaan, keluaran kegiatan, serta refleksi pembelajaran.

### 7.4 Penguatan Prestasi Nasional dan Lokal

Prestasi nasional dan lokal dapat diperkuat melalui pembinaan berjenjang. Kegiatan lokal digunakan untuk menemukan talenta dan membangun pengalaman; kompetisi nasional menjadi tahap peningkatan standar; sementara capaian nasional yang konsisten dapat menjadi dasar seleksi menuju ajang internasional. Strategi ini perlu menghindari pembinaan yang hanya terpusat pada mahasiswa yang sama dan membuka peluang bagi mahasiswa dari berbagai angkatan.

### 7.5 Pemerataan dan Inklusivitas

PS perlu memperhatikan akses yang setara terhadap informasi, pembimbingan, fasilitas, dan pendanaan. Pemetaan partisipasi berdasarkan angkatan, bidang minat, dan pengalaman sebelumnya dapat membantu mengidentifikasi kelompok yang belum terjangkau. Kriteria seleksi internal harus transparan, adil, dan terdokumentasi.

### 7.6 Rencana Tindak Lanjut

| No. | Tindakan | Penanggung jawab yang disarankan | Waktu | Indikator keluaran |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Validasi seluruh data prestasi dan bukti | Admin PS/kemahasiswaan | Triwulan I | Daftar prestasi tervalidasi |
| 2 | Membuat basis data prestasi terpusat | PS dan unit TI/penjaminan mutu | Triwulan I–II | Basis data dengan format baku |
| 3 | Menyusun kalender kompetisi dan pertukaran | Koordinator kemahasiswaan/dosen Pembina | Setiap awal tahun | Kalender dan daftar peluang |
| 4 | Melaksanakan klinik karya dan mentoring | Dosen pembina | Setiap semester | Jumlah peserta dan karya yang dibina |
| 5 | Mendokumentasikan dampak reputasi/jejaring/CPL | PS dan tim mutu | Setiap semester | Laporan analisis tiga aspek |
| 6 | Melakukan evaluasi dan perbaikan | Pimpinan PS/tim mutu | Akhir tahun | Notulen evaluasi dan rencana koreksi |

# BAB VIII. SISTEM PENJAMINAN MUTU DAN MONITORING

## 8.1 Siklus Penjaminan Mutu

Pengelolaan prestasi perlu menjadi bagian dari siklus penjaminan mutu berkelanjutan: penetapan standar, pelaksanaan program, evaluasi hasil, pengendalian ketidaksesuaian, dan peningkatan. Siklus tersebut membantu PS mengubah data prestasi menjadi dasar keputusan, bukan hanya angka untuk kebutuhan pelaporan.

| Tahap | Penerapan pada prestasi mahasiswa | Dokumen keluaran |
|---|---|---|
| Penetapan | Menentukan target, definisi tingkat, kriteria bukti, dan peran penanggung jawab | Standar/SOP dan target tahunan |
| Pelaksanaan | Pembinaan, fasilitasi, kompetisi, pertukaran, dan dokumentasi | Laporan kegiatan dan daftar prestasi |
| Evaluasi | Membandingkan target dan realisasi; menilai tiga aspek kontribusi | Laporan monitoring dan analisis |
| Pengendalian | Menangani data duplikat, bukti tidak lengkap, atau target tidak tercapai | Daftar koreksi dan tindakan korektif |
| Peningkatan | Memperbarui program, dukungan, dan kemitraan berdasarkan evaluasi | Rencana peningkatan berikutnya |

## 8.2 Indikator Monitoring

| Indikator | Definisi operasional | Frekuensi | Sumber data |
|---|---|---|---|
| Jumlah prestasi internasional | Jumlah capaian terverifikasi pada tingkat internasional | Semesteran/tahunan | Basis data prestasi |
| Jumlah prestasi nasional | Jumlah capaian terverifikasi pada tingkat nasional | Semesteran/tahunan | Basis data prestasi |
| Jumlah prestasi wilayah/lokal | Jumlah capaian terverifikasi pada tingkat wilayah/lokal | Semesteran/tahunan | Basis data prestasi |
| Persentase data tervalidasi | Entri dengan bukti sahih ÷ seluruh entri × 100% | Triwulanan | Audit data |
| Kolaborasi lanjutan | Jumlah kegiatan/produk | Tahunan | Laporan kemitraan |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | lanjutan dengan mitra eksternal | | |
| Publikasi prestasi | Jumlah prestasi yang diberitakan melalui kanal resmi | Semesteran | Situs/media resmi |
| Keterkaitan CPL | Jumlah prestasi yang dipetakan ke CPL atau kompetensi | Tahunan | Portofolio/CPL |
| Pemerataan partisipasi | Sebaran mahasiswa unik yang mengikuti pembinaan | Tahunan | Data mahasiswa |

### 8.3 Pembagian Tanggung Jawab

1. Pimpinan PS: menetapkan kebijakan, target, dan evaluasi.
2. Koordinator kemahasiswaan: mengelola kalender kompetisi dan pembinaan.
3. Dosen pembina: mendampingi mahasiswa, memeriksa keluaran, dan membuat evaluasi.
4. Admin data: memverifikasi dokumen dan menjaga kelengkapan basis data.
5. Unit penjaminan mutu: memeriksa konsistensi, mengaudit sampel, dan memantau tindak lanjut.
6. Mahasiswa: memberikan informasi akurat, menyimpan bukti, dan menyampaikan refleksi kegiatan.

### 8.4 Mekanisme Audit Bukti

Audit dapat dilakukan secara bertahap. Pertama, pemeriksaan administratif untuk memastikan semua kolom wajib terisi. Kedua, verifikasi substantif untuk memastikan kegiatan, tingkat, dan capaian sesuai dokumen penyelenggara. Ketiga, pemeriksaan duplikasi dan konsistensi tahun. Keempat, pengambilan sampel oleh tim mutu untuk menguji kesesuaian entri dengan bukti asli. Hasil audit dicatat dalam berita acara dan ditindaklanjuti.

### 8.5 Pelaporan dan Umpan Balik

Laporan monitoring disampaikan pada rapat evaluasi PS secara berkala. Pembahasan tidak hanya meninjau jumlah prestasi, tetapi juga kualitas capaian, kelompok mahasiswa yang terlibat, efektivitas pendampingan, hambatan pendanaan, hasil kolaborasi, dan kontribusi

terhadap CPL. Keputusan rapat harus memuat tindakan, penanggung jawab, tenggat, dan bukti penyelesaian.

# BAB IX. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

## 9.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang disampaikan, terdapat 30 prestasi tingkat internasional, 320 prestasi tingkat nasional, dan 380 prestasi tingkat wilayah/lokal, dengan jumlah mahasiswa pada saat TS sebanyak 477. Rasio yang dihitung adalah RI = 0,062893 (6,2893%), RN = 0,670860 (67,0860%), dan RW = 0,796646 (79,6646%).

Karena RI melampaui faktor a sebesar 0,5%, skor komponen (a) sesuai formula adalah 4,00. Analisis komponen (b) dalam laporan mencakup tiga aspek yang dipersyaratkan: reputasi akademik PS, jejaring eksternal, dan pembentukan profil lulusan unggul serta berdaya saing global. Penetapan skor (b) = 4,00 dapat digunakan apabila PS memastikan ketiga analisis benar-benar dilaksanakan, relevan dengan kondisi nyata, dan dilengkapi bukti sahih.

Dengan skor (a) = 4,00 dan skor (b) = 4,00, skor butir adalah $(3 \times 4 + 4)/4 = 4,00$. Nilai tersebut merupakan hasil berdasarkan data dan asumsi kelengkapan analisis yang dijelaskan di atas; bukan pengganti proses verifikasi bukti oleh PS.

## 9.2 Rekomendasi

1. Melengkapi daftar induk prestasi dengan identitas kegiatan, nama mahasiswa, tahun, tingkat, kategori, capaian, penyelenggara, dan bukti.
2. Memastikan klasifikasi tingkat dan periode lima tahun sesuai pedoman penilaian yang digunakan.
3. Membedakan jumlah prestasi dengan jumlah mahasiswa unik untuk menghindari interpretasi rasio yang keliru.
4. Memublikasikan prestasi terverifikasi melalui kanal resmi untuk memperkuat reputasi akademik.
5. Mendokumentasikan tindak lanjut jejaring eksternal agar partisipasi berkembang menjadi kolaborasi.

6. Memetakan prestasi dengan CPL dan profil lulusan serta mengumpulkan refleksi mahasiswa.
7. Menjalankan monitoring dan audit data secara berkala sebagai bagian dari penjaminan mutu.

### 9.3 Pernyataan Penutup

Prestasi mahasiswa akan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan apabila dikelola sebagai ekosistem pembinaan. Ekosistem tersebut mencakup dukungan institusi, pendampingan dosen, partisipasi mahasiswa, jejaring mitra, dokumentasi yang dapat diverifikasi, dan evaluasi dampak. Dengan tata kelola tersebut, capaian prestasi dapat berkontribusi nyata terhadap mutu PS dan pengembangan lulusan yang kompeten, berintegritas, adaptif, serta mampu bersaing di tingkat global.

## LAMPIRAN A. TABEL REKAPITULASI DATA

Tabel berikut memuat data agregat yang diberikan. Isian detail belum tersedia dan perlu diisi dari sumber resmi PS.

| No. | Kategori | Jumlah | Rasio terhadap Nm | Persentase |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Prestasi internasional (Nl) | 30 | 30 / 477 = 0,062893 | 6,2893% |
| 2 | Prestasi nasional (Nn) | 320 | 320 / 477 = 0,670860 | 67,0860% |
| 3 | Prestasi wilayah/lokal (Nw) | 380 | 380 / 477 = 0,796646 | 79,6646% |
| 4 | Mahasiswa saat TS (Nm) | 477 | — | — |

## LAMPIRAN B. FORMAT ANALISIS KONTRIBUSI

Format berikut membantu PS menyusun analisis berbasis bukti. Kolom dampak aktual harus diisi berdasarkan data nyata; contoh frasa dalam tabel hanya merupakan panduan, bukan klaim bahwa dampak tersebut telah terjadi.

| Aspek | Pertanyaan analisis | Indikator/bukti | Temuan aktual PS | Tindak lanjut |
|---|---|---|---|---|
| Reputasi akademik | Bagaimana prestasi meningkatkan visibilitas atau pengakuan PS? | Berita resmi, undangan, pengakuan, tren publikasi prestasi | [isi berdasarkan bukti] | [isi] |
| Jejaring eksternal | Apakah interaksi menghasilkan kerja sama atau kegiatan lanjutan? | Dokumen kerja sama, korespondensi, kegiatan bersama, keluaran kolaborasi | [isi berdasarkan bukti] | [isi] |
| Profil lulusan | Kompetensi apa yang berkembang dan bagaimana diukur? | Portofolio, refleksi, penilaian, pemetaan CPL, tracer study | [isi berdasarkan bukti] | [isi] |

# LAMPIRAN C RENCANA KERJA DAN INDIKATOR KINERJA

| Program | Kegiatan | Indikator | Target awal yang perlu disepakati PS | Bukti |
|---|---|---|---|---|
| Basis data prestasi | Pembuatan format dan validasi entri | Persentase entri tervalidasi | Target ditetapkan setelah baseline diaudit | Basis data dan berita acara |
| Pembinaan akademik | Klinik riset, poster, karya tulis | Jumlah mahasiswa dibina dan karya dikirim | Target tahunan ditetapkan PS | Daftar hadir dan keluaran karya |
| Pembinaan nonakademik | Pelatihan kepemimpinan/seni/olahraga | Partisipasi dan capaian terverifikasi | Target tahunan ditetapkan PS | Laporan kegiatan dan sertifikat |
| Internasionalisasi | Sosialisasi pertukaran dan kompetisi internasional | Jumlah aplikasi, partisipasi, dan capaian | Target realistis berdasarkan peluang | Dokumen aplikasi/hasil |
| Reputasi | Publikasi capaian melalui kanal resmi | Jumlah berita prestasi terverifikasi | Target publikasi per semester | Tautan publikasi |
| Jejaring | Tindak lanjut kontak mitra | Jumlah kegiatan lanjutan/kolaborasi | Target berdasarkan prioritas mitra | Dokumen kegiatan bersama |
| Profil lulusan | Pemetaan prestasi ke CPL | Jumlah portofolio yang dipetakan | Target ditetapkan dalam rapat PS | Portofolio dan evaluasi |
| Penjaminan mutu | Audit dan rapat evaluasi | Jumlah temuan ditindaklanjuti | Seluruh temuan prioritas ditindaklanjuti | Berita acara dan bukti koreksi |

## C.1 Agenda evaluasi tahunan

1. Meninjau capaian dibandingkan target dan capaian tahun sebelumnya.
2. Memeriksa sebaran prestasi menurut tingkat, kategori, bidang, dan angkatan.
3. Mengevaluasi dukungan pendanaan, fasilitas, pembimbingan, dan kendala.
4. Menilai kontribusi pada reputasi, jejaring eksternal, dan profil lulusan.
5. Menyepakati perbaikan, penanggung jawab, jadwal, serta kebutuhan sumber daya.
6. Mengarsipkan notulen, daftar hadir, dan bukti tindak lanjut.

## C.2 Rumus ringkas untuk validasi skor

RI = Nl/Nm = 30/477 = 0,062893 ≈ 6,2893%.

RN = Nn/Nm = 320/477 = 0,670860 ≈ 67,0860%.

RW = Nw/Nm = 380/477 = 0,796646 ≈ 79,6646%.

Karena RI ≥ a (0,5%), skor (a) = 4,00.

Jika analisis komponen (b) benar-benar mencakup tiga aspek, skor (b) = 4,00.

Skor butir = (3 × skor (a) + skor (b))/4 = (3 × 4 + 4)/4 = 4,00.

Sebelum dokumen disahkan, pastikan nilai skor (b) sesuai bukti dan ketentuan penilaian resmi.

Nama Program Studi, perguruan tinggi, tahun, pengesahan, dan lampiran bukti harus dilengkapi oleh unit terkait.

# LAMPIRAN D. DEFINISI DAN KLASIFIKASI PRESTASI

Lampiran ini menjadi pedoman internal untuk menyamakan pemahaman tim pengelola data sebelum menetapkan angka final dalam laporan evaluasi diri.

1. Prestasi adalah capaian atau pengakuan formal yang dapat diverifikasi, baik dalam bentuk juara, penghargaan, pendanaan kompetitif, maupun partisipasi terpilih apabila sesuai dengan ketentuan penilaian.
2. Prestasi akademik meliputi kompetisi penelitian, poster ilmiah, karya tulis, inovasi, presentasi ilmiah, pertukaran akademik, dan pendanaan riset.
3. Prestasi nonakademik meliputi olahraga, seni, kepemimpinan, organisasi, dan kegiatan lain yang relevan dengan pengembangan kompetensi mahasiswa.
4. Tingkat prestasi harus ditentukan berdasarkan ketentuan penyelenggara dan cakupan kegiatan, bukan semata-mata nama acara.
5. Untuk partisipasi pertukaran mahasiswa, simpan bukti seleksi, surat penerimaan, periode kegiatan, dan dokumen penyelesaian program.
6. Untuk pendanaan kompetitif, simpan surat keputusan penerima, nama program, sumber pendanaan, nilai/jenis dukungan bila boleh dipublikasikan, dan keluaran yang dijanjikan.

| Istilah | Definisi kerja | Bukti minimum |
|---|---|---|
| Internasional | Kegiatan dengan cakupan internasional yang terverifikasi | Dokumen resmi penyelenggara dan bukti capaian |
| Nasional | Kegiatan pada tingkat nasional sesuai ketentuan penyelenggara | Pengumuman/sertifikat/surat resmi |
| Wilayah/lokal | Kegiatan tingkat wilayah atau lokal yang sesuai pedoman | Dokumen penyelenggara dan keterangan tingkat |
| Prestasi tim | Capaian kelompok mahasiswa | Sertifikat/keputusan dan daftar anggota |

| | | |
|---|---|---|
| Partisipasi terpilih | Keikutsertaan melalui seleksi atau penetapan resmi | Surat penerimaan atau bukti seleksi |

## LAMPIRAN E. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Prosedur pengumpulan data diperlukan agar setiap unit menyampaikan data dalam format yang sama, dapat ditelusuri, dan siap diaudit.

Langkah 1: pengelola PS mengirimkan format rekap dan batas waktu pengumpulan kepada dosen pembina, organisasi mahasiswa, dan unit kemahasiswaan.

Langkah 2: mahasiswa atau pembina mengisi identitas kegiatan, tanggal, penyelenggara, tingkat, kategori, hasil, serta tautan bukti.

Langkah 3: admin melakukan pemeriksaan kelengkapan administratif dan mengembalikan entri yang belum lengkap.

Langkah 4: verifikator memeriksa dokumen sumber, status capaian, dan ketepatan tingkat kegiatan.

Langkah 5: admin memeriksa kemungkinan duplikasi berdasarkan nama kegiatan, tanggal, mahasiswa, dan nomor sertifikat.

Langkah 6: koordinator menyetujui rekap dan menyimpan versi final beserta berita acara validasi.

Langkah 7: tim mutu menggunakan data tervalidasi untuk menghitung indikator, menyusun analisis, dan merencanakan perbaikan.

| Tahap | Pelaksana | Keluaran |
|---|---|---|
| Pengumpulan | Mahasiswa/pembina | Formulir dan bukti |
| Pemeriksaan awal | Admin PS | Daftar kelengkapan |
| Verifikasi | Verifikator | Status valid/perlu perbaikan |
| Rekonsiliasi | Koordinator | Rekap tanpa duplikasi |
| Pengesahan | Pimpinan PS/tim mutu | Berita acara dan rekap final |

## LAMPIRAN F. PROTOKOL VERIFIKASI DAN DEDUPLIKASI

Protokol ini bertujuan mengurangi risiko salah hitung dan memastikan bahwa setiap angka yang dilaporkan dapat ditelusuri ke bukti asal.

1. Gunakan nomor unik untuk setiap prestasi dan simpan nama file bukti dengan pola yang konsisten.
2. Bandingkan nama kegiatan, penyelenggara, tanggal, kategori, hasil, dan nomor sertifikat untuk mendeteksi catatan yang mungkin sama.
3. Jika satu prestasi melibatkan beberapa mahasiswa, tetapkan aturan pencatatan yang konsisten sesuai pedoman indikator dan jangan mencampur jumlah prestasi dengan jumlah mahasiswa unik.
4. Jika kegiatan memiliki beberapa tahap, seperti seleksi, final, dan penghargaan, pastikan apakah masing-masing tahap merupakan prestasi berbeda atau bagian dari satu capaian.
5. Jika satu kegiatan diikuti secara berkelompok dan sertifikat diberikan kepada setiap anggota, tandai sebagai prestasi tim untuk mencegah penafsiran ganda.
6. Catat setiap koreksi, alasan koreksi, tanggal, dan petugas yang menyetujui perubahan.

| Pemeriksaan | Pertanyaan kontrol | Tindakan bila tidak sesuai |
|---|---|---|
| Identitas | Apakah mahasiswa dan kegiatan jelas? | Kembalikan untuk dilengkapi |
| Tingkat | Apakah tingkat didukung dokumen? | Minta bukti penyelenggara |
| Tanggal | Apakah masuk periode penilaian? | Keluarkan dari periode atau klarifikasi |
| Duplikasi | Apakah sudah tercatat? | Gabungkan/hapus duplikat dengan jejak audit |
| Validitas | Apakah bukti dapat diverifikasi? | Tandai belum valid |

# LAMPIRAN G. KERANGKA ANALISIS DAMPAK

Kerangka dampak membantu PS mengubah daftar prestasi menjadi informasi yang menjelaskan manfaat bagi institusi dan mahasiswa. Analisis harus memisahkan keluaran langsung, hasil antara, dan dampak jangka panjang.

1. Input: sumber daya pembinaan, pendanaan, waktu dosen, fasilitas, dan dukungan administratif.
2. Aktivitas: pelatihan, mentoring, seleksi internal, kompetisi, pertukaran mahasiswa, serta kegiatan berbagi pengalaman.
3. Keluaran langsung: jumlah peserta, karya yang dikirim, prestasi yang diperoleh, dan kegiatan yang terlaksana.
4. Hasil antara reputasi: publikasi capaian, undangan eksternal, pengakuan, atau meningkatnya keterlibatan PS dalam forum.
5. Hasil antara jejaring: pertemuan dengan mitra, kegiatan bersama, pertukaran pengetahuan, dan kolaborasi lanjutan.
6. Hasil bagi lulusan: peningkatan kompetensi, kualitas portofolio, pengalaman lintas budaya, kepemimpinan, dan kemampuan presentasi.
7. Dampak perlu dinilai dalam rentang waktu yang realistis; jangan menyatakan peningkatan reputasi atau daya saing sebagai akibat langsung tanpa indikator pendukung.

| Level | Contoh ukuran | Sumber bukti |
|---|---|---|
| Input | Jumlah pembina dan dukungan yang tersedia | Rencana kerja dan anggaran |
| Aktivitas | Jumlah pelatihan dan mentoring | Daftar hadir/laporan |
| Keluaran | Jumlah capaian terverifikasi | Basis data prestasi |
| Hasil | Kolaborasi atau kompetensi yang berkembang | Dokumen mitra/portofolio |
| Dampak | Perubahan berkelanjutan yang terukur | Tren tahunan/survei |

## LAMPIRAN H. FORMAT EVALUASI JEJARING EKSTERNAL

Format ini digunakan untuk membedakan kehadiran pada kegiatan eksternal dengan hubungan kolaboratif yang memiliki tindak lanjut nyata.

1. Catat pihak eksternal yang ditemui, termasuk nama institusi, unit, dan narahubung resmi jika relevan.
2. Jelaskan konteks hubungan: kompetisi, pertukaran, forum ilmiah, pengabdian, organisasi profesi, atau kegiatan lain.
3. Catat hasil interaksi yang benar-benar terjadi, bukan sekadar peluang yang belum dikonfirmasi.
4. Identifikasi tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, dan dokumen yang akan menjadi bukti.
5. Periksa kembali status kerja sama secara berkala untuk membedakan kerja sama aktif dan dokumen yang tidak lagi digunakan.